

**BAB V**  
**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -1482,232 - 454,446 X_1 + 8,948 X_2 + 0,003 X_3 - 0,990 X_4 + 1,306 X_5 - 163,478 X_6$$

Yang berarti :

- a. Konstanta sebesar -1482,232 dapat diartikan bahwa Harga Domestik Sawit akan bernilai sebesar (Rp. 1.482,232) pada saat Produksi, Harga Minyak Dunia, Ekspor, Impor, Konsumsi Dalam Negeri, dan Pajak Ekspor bernilai nol (tidak ada).
- b. Koefisien regresi Produksi sebesar -454,446 menyatakan bahwa kenaikan satu Juta Ton Produksi akan mengurangi Harga Domestik Sawit sebesar (Rp. 454,446).
- c. Koefisien regresi Harga Minyak Dunia sebesar 8,948 menyatakan bahwa kenaikan satu UU\$/Ton Harga Minyak Dunia akan meningkatkan Harga Domestik Sawit sebesar Rp. 8,948.
- d. Koefisien regresi Ekspor sebesar 0,003 menyatakan bahwa kenaikan satu Ton Ekspor akan meningkatkan Harga Domestik Sawit sebesar Rp. 0,003.

- e. Koefisien regresi Impor sebesar  $-0,990$  menyatakan bahwa kenaikan satu Ton Impor akan Mengurangi Harga Domestik Sawit sebesar (Rp.0,990).
- f. Koefisien regresi Konsumsi sebesar  $1,306$  menyatakan bahwa kenaikan Seribu Ton Konsumsi dalam Negeri akan meningkatkan Harga Domestik Sawit sebesar Rp. 1,306.
- g. Koefisien regresi Pajak Ekspor sebesar  $-163,478$  menyatakan bahwa kenaikan satu Persen Pajak Ekspor akan Mengurangi Harga Domestik Sawit sebesar (Rp.163,478).
2. Diperoleh nilai  $R^2$  sebesar  $0,990$ . yang berarti variabel Produksi, Harga Minyak Dunia, Ekspor, Impor, Konsumsi, Pajak Ekspor menjelaskan pengaruh terhadap variabel Harga CPO di Sumatera Utara sebesar  $99\%$  ( $R^2 \times 100\%$  ;  $0,990 \times 100\% = 99\%$ ) sedangkan sisanya  $1\%$  ( $100\% - R^2$ ) dijelaskan oleh variabel – variabel lain di luar model penelitian ini.
3. Setelah dilakukan Uji Hipotesis secara Simultan (Uji – F), Variabel variabel Produksi, Harga Minyak Dunia, Ekspor, Impor, Konsumsi dan Pajak Ekspor secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga CPO di Sumatera Utara.
4. Setelah dilakukan Uji Hipotesis secara parsial (Uji – t,) variabel variabel Produksi, Harga Minyak Dunia, Ekspor, Impor, Konsumsi dan Pajak Ekspor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga CPO di Sumatera Utara.

## 5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk permasalahan yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

1. Konsumsi Di Sumatera Utara minyak sawit harus selalu menjadi perhatian bagi Pemerintah Daerah dalam hal ini Departemen Perindustrian dan Perdagangan. Konsumsi minyak sawit harus selalu dijaga ketersediaannya oleh Pemerintah Daerah guna menjamin kestabilan harga di Sumatera Utara.
2. Untuk menjaga keseimbangan antara ekspor, produksi dan konsumsi dalam negeri, Pemerintah Daerah diharapkan mampu mengambil kebijakan yang menguntungkan semua pihak (produsen dan konsumen CPO) seperti Penerapan Pajak Ekspor yang tidak memberatkan produsen dan pemberian subsidi harga minyak goreng kepada masyarakat.
3. Fluktuasi harga minyak sawit dunia hendaknya mampu diatasi Pemerintah Daerah dengan meningkatkan stok minyak sawit dalam negeri agar gejolak kenaikan harga dunia tidak terlalu berimbas ke harga Di Sumatera Utara (Peran BULOG harus lebih ditingkatkan).

Perkembangan industri minyak sawit beberapa tahun tahun terakhir menghasilkan produk turunan minyak sawit yang dapat digunakan sebagai bahan bakar nabati maka pada penelitian lebih lanjut diharapkan dapat mengikutisertakan pengaruh harga minyak bumi didalamnya